

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif yang diartikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang memaparkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan/memberikan makna atas kenyataan yang sebenarnya, dibentuk oleh susunan kata berdasarkan yang berdasar pada teknik pengumpulan dan model analisis data yang relevan yang diperoleh dari sebuah situasi yang alamiah.⁷³ Dalam penelitian kualitatif kita mengumpulkan suatu data yang kita dapatkan dari observasi lapangan bukan berupa angka-angka, jadi kita ikut dalam berpartisipasi aktif dalam lapangan, wawancara, catatan lapangan, mengambil foto untuk sebuah dokumen beserta dokumen-dokumen lainnya. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk dapat menggambarkan kenyataan sebuah fenomena secara mendalam dan rinci yang ada dilapangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pemahaman yang mendalam serta utuh.⁷⁴

Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.”⁷⁵

⁷³ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 23-24

⁷⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2005). 2

⁷⁵ Bachtiar S dan Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif,” *Teknologi Pendidikan*, Vol. 1 No.1 (2010): 46.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peneliti melihat langsung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati dan berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk memahami proses pembelajaran dengan metode tilawati.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bersifat mutlak atau harus dilaksanakan karena penelitian ini adalah penelitian langsung dilapangan atau dalam kata lain observasi. Peneliti harus mengetahui secara langsung tentang bagaimana keadaan dan kondisi tempat yang akan menjadi penelitiannya nanti.

Postpositivistik menuntut persatuan antara subjek peneliti dan dengan objek yang diteliti beserta subjek pendukungnya (lingkungan, guru serta subjek lain yang menjadi bahan penelitian). Peneliti turun lapangan dan dilakukan observasi secara langsung serta interview langsung, Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa peneliti dan subjek/objek yang diteliti tidak dapat dipisahkan.

Peneliti merupakan seorang pengamat lapangan, penelitian dan sumber-sumber data, dalam hal ini peneliti memiliki peran serta yang terkategori dalam kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti pada setiap situasi dan kegiatan yang dikehendaki dan dilakukan untuk peneliti dapat memahami situasi dan kondisi subjeknya.⁷⁶

Peneliti membutuhkan wawancara. Wawancara dengan narasumber yang berhubungan langsung dengan subjek penelitian akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan yang dicarinya. Informasi secara umum dan khusus akan dipaparkan

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2016), 164

langsung oleh narasumber utama, tergantung bagaimana peneliti menilai narasumber yang dipilih. Narasumber akan memberikan jawaban yang akan menjadi salah satu sumber data utama pada penelitian ini.

Kehadiran peneliti paling penting adalah pada bagian pencatatan lapangan. Pada metodologi penelitian kualitatif, catatan lapangan merupakan hal yang terkategori penting dikarenakan uraian ini akan membahas: pertama, Pengertian dan kegunaan. Kedua, bentuk dan model. Ketiga, Isi, dan Keempat, Proses penulisan dan pemaketan catatan lapangan.⁷⁷

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi unsur/instrumen pada sebuah penelitian adalah subjek peneliti itu sendiri. Peneliti akan memaparkan hasil focus penelitian yang jelas, yang akan melengkapi dan membandingkan dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diartikan tempat diimana peneliti dapat memperoleh informasi mengenai sumber data dari TPQ dewasa di Sunan Ampel yang beranggotakan ibu-ibu masyarakat sekitar Rejomulyo. Penelitian ini bertempat di mushola Al-Anam gang 1 No 78 Rejomulyo Kota Kediri dan mushola An-Nur Makam Krajan RT 001 Rw 001 Rejomulyo Kota Kediri. Alasan memilih tempat di TPQ dewasa Sunan Ampel karena di sekitar Rejomulyo TPQ dewasa ini termasuk salah satu TPQ yang siswanya bukan anak-anak lagi melainkan ibu-ibu masyarakat sekitar Pondok Pesantren Sunan Ampel. Dalam memilih lokasi penelitian harus dipertimbangkan terlebih dahulu apakah ada hal yang menjadi daya tarik tersendiri,

⁷⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. 208

keunikan ataukah ada problem, dan apakah dapat sesuai dengan topik yang akan kita bahas.⁷⁸

D. Sumber Data

Sumber data adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat bagi penulis sebagai acuan untuk memilih data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.⁷⁹

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”.⁸⁰ Berdasarkan pemaparan tersebut maka sumber data primer yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti yaitu Implementasi metode *Tilawai* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada ibu-ibu di TPQ dewasa Sunan Ampel. Adapun penelitian ini, data primer didapatkan dari pengasuh, ustadzah yang mengajar di TPQ dan ibu-ibu yang mengikuti pengajian tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang dalam sebuah penelitian. “sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada

⁷⁸ Suwarma Al Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Gelar Pustaka Mandiri, 2015)., 243

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Rnd*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”⁸¹ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder dari hasil wawancara, dokumen-dokumen, buku-buku berkaitan dengan tema penelitian, Al-Qur’an, serta referensi yang menunjang penelitian yakni skripsi terdahulu, jurnal penelitian dan lain sebagainya.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat ditukar.

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁸²

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang peneliti butuhkan tentang Implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada ibu-ibu di TPQ dewasa Sunan Ampel. Pada tahap ini penulis ingin melakukan penggalan data mengenai hal tersebut yang di dalamnya membahas bagaimana proses pembelajaran tersebut sehingga ibu-ibu sekitar dapat tertarik dan berkeinginan untuk mempelajari Al-Qur’an dengan sungguh-sungguh. Selain itu penulis juga

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 193

⁸²Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), 32.

ingin meneliti bagaimana hasil atau kemampuan ibu-ibu setelah adanya penerapan metode tilawati tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah sumber data sekunder yang terjadi antara guru dan peneliti. Wawancara merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang dengan mencari sebuah informan untuk mendapatkan sebuah keterangan yang dilakukan secara lisan dan berhadapan muka sebagai tujuan untuk sebuah tugas dalam mengumpulkan informasi.⁸³

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁸⁴ Dalam wawancara ini ditujukan kepada pengasuh, ustadzah yang memberikan pengajaran dan ibu-ibu yang mengikuti belajar mengaji dengan tujuan mengukur data yang telah didapatkan melalui observasi. Untuk teknik wawancara yang digunakan mendapatkan data utama, dilakukan kepada kepala TPQ di Sunan Ampel.

Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara ini, peneliti dapat memperoleh data dari informan lebih banyak dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan alat perekam dan pencatat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

⁸³ Koenjtaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka, 1989),. 32.

⁸⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 82.

notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.⁸⁵ Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data berupa foto-foto, dokumen dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat informan dan data yang telah didapatkan seperti:

- a. Kitab Al-Qur'an dan buku penunjang
- b. Pelaksanaan membaca Al-Qur'an di majlis TPQ ibu-ibu
- c. Pelaksanaan kegiatan wawancara dengan narasumber

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Dalam karya Sugiono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* mengutip pendapat Mudjira Hardjon analisa data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di jawab. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.⁸⁶

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif guna untuk mengetahui data-data dari lapangan. Adapun langkah-langkah dalam analisis data ialah:

⁸⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, 188.

⁸⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 333-338.

1. Pengumpulan Data

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data, pada langkah ini terjadi proses pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum atau memilih-milih hal-hal yang menjadi sub pokok penelitian, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian akan ditemukan gambaran yang jelas dan mencari sub pokok dari fokus penelitiannya

3. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sesuai dengan data yang sudah ditelaah. Penyajian data bisa dilakukan dengan menggunakan bentuk uraian singkat, teks yang bersifat naratif. Maka dengan hal tersebut peneliti akan mudah memahami apa yang telah terjadi dilapangan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan yaitu berupa jawaban dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan dari awal yang menjadi pokok pemikiran peneliti.⁸⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi

⁸⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105

data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁸⁸

Kredibilitas data akan membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah peneliti akan melakukan pengecekan dengan menggunakan teknik yang berbeda. Yang pertama dengan melakukan observasi, maka dicek dengan wawancara ataupun dokumentasi. Apabila dengan teknik tersebut hasilnya berbeda maka penelitian selanjutnya bisa dilaksanakan⁸⁹

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber yang berbeda-beda dengan cara yang sama. Kedua teknik triangulasi tersebut digunakan oleh penelitian guna memperoleh informasi data yang lebih mendalam.⁹⁰

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi juga diartikan menggabungkan tiga teknik

⁸⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*; 326.

⁸⁹ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 44

⁹⁰ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif*, 44

pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Keuntungan dari teknik ini adalah bahwa peneliti dapat memiliki jumlah narasumber yang banyak.

Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.⁹¹ Dengan demikian, hal ini akan memudahkan peneliti untuk membandingkan hasil wawancara antar satu informan dengan informan lainnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis. Menurut Moleong, ada empat tahapan dalam prosedur pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengadakan survey yaitu dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survey ini peneliti juga melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Setelah itu hasil dari survey juga diseminarkan kepada dosen pembimbing.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam hal ini, peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data-data yang berkaitan dengan masalah

⁹¹ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10 No. 1, April 2010, 57

penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Data tahapan ini meliputi analisis data dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Menulis Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah ditentukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dan dalam tahap ini pula peneliti melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.⁹²

⁹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*; 127-148.